

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
BIAYA CSR PADA PERUSAHAAN *TRANSPORTATION*
& *LOGISTIC***

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



DELLA LUCKY

NIM. B1034211001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Della Lucky
Nim : B1034211001
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi Internasional
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Artikel : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya *CSR* Pada Perusahaan *Transportation & Logistic*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya



Pontianak, 31 Desember 2024

Della Lucky
NIM. B1034211001

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Della Lucky
Jurusan : Akuntansi
Program Penelitian : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 20 Desember 2024
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya *CSR* Pada
Perusahaan *Transportation & Logistic*

Menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 31 Desember 2024



Della Lucky
NIM. B1034211001

LEMBAR YURIDIS

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA CSR PADA PERUSAHAAN TRANSPORTATION & LOGISTIC

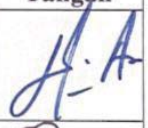
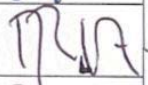
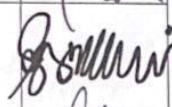
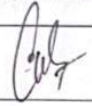
Penanggung Jawab Yuridis



Della Lucky
B1034211001

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi Internasional
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Komprehensif : 20 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFA.	30 / 12 / 2024	
		NIP. 198207192005011001		
2.	Sekretaris Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., M.M.	20 / 12 / 2024	
		NIP. 196911151996032002		
3.	Penguji 1	Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., Ak., CPA.	30 / 12 / 2024	
		NIP. 196512201994021001		
4.	Penguji 2	Amanah Hijriah, S.E., MSA.	30 / 12 / 2024	
		NIP. 199309112022032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 15 JAN 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197906182002122003


UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyebut nama Tuhan Maha Esa, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya CSR Pada Perusahaan *Transportation & Logistic*”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata-1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan melalui berbagai dukungan dari pihak berupa moral maupun materi. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A, Ak, C.Ht, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CAPM, CAPF. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah membimbing dan menasehati dalam proses perkuliahan serta penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Ira Grania Mustika, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan berupa ilmu dan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak Syarbini Ikhsan, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Penguji Komprehensif 1 yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan
10. Ibu Amanah Hijriah, S.E., MSA selaku Dosen Penguji Komprehensif 2 yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan
11. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, dan nasihat selama perkuliahan kepada penulis.

Para Staf Akademik, Tata Usaha, Staf Perpustakaan, dan semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan persiapan skripsi hingga

selesai.

13. Orang tua yang menjadi pendorong utama dan penyemangat melalui doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa batas di setiap perjalanan perkuliahan saya.
14. Prettykiw, sahabatku yang telah kebersamai dalam berjuang, saling mendukung, membantu dengan tulus hati, dan berbagi tawa bersama dalam setiap dinamika perkuliahan ini.
15. Semua teman *Accounting International Class* 2021 yang telah saling berbagi dukungan, kerja sama, pengetahuan, cerita, dan tawa dalam semasa perkuliahan ini.
16. Semua teman *International Class* yang selama perkuliahan telah merangkai momen indah semasa *summer school* yang pernah diikuti bersama, saling membantu, dan bekerja sama dengan baik.
17. Semua teman *International Student Committee (ISC)* atas dukungan untuk bersama berkembang dengan kerja sama yang luar biasa dalam setiap dinamika kegiatan yang telah dilaksanakan
18. Seluruh teman Beswan Djarum 39 Pontianak serta pembina yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi selama satu tahun mengikuti semua kegiatan Djarum Beasiswa Plus.
19. Terima kasih kepada diri sendiri atas usaha, kerja keras, ketekunan, dan keyakinan kuat kepada Tuhan Yesus Kristus dalam menghadapi setiap dinamika selama perkuliahan serta penulisan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua *stakeholders*. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 31 Desember 2024



Della Lucky
B1034211001

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA CSR PADA PERUSAHAAN TRANSPORTATION & LOGISTIC

Oleh

Della Lucky

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Perusahaan transportasi merupakan salah satu dominan sektor penyumbang dampak negatif emisi gas rumah kaca terbesar di Indonesia. *CSR* dilakukan untuk menekan dampak negatif tersebut, tetapi dinamika ekonomi perusahaan menjadi pengaruh besarnya biaya yang dikeluarkan.

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi biaya *CSR* sekaligus menambah literatur terkait variabel dependen yang masih sedikit. Metode penelitian ini adalah kuantitatif melalui dokumentasi. Peneliti menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan sektor *transportation & logistic* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis regresi linear berganda dilakukan melalui SPSS 26.

Hasil penelitian ini adalah faktor profitabilitas, *leverage*, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan secara bersamaan mempengaruhi biaya *CSR*. Sedangkan secara terpisah, faktor profitabilitas tidak mempengaruhi, masing-masing faktor kapitalisasi pasar dan *leverage* mempengaruhi secara negatif, serta faktor ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap biaya *CSR*.

Kata Kunci: Biaya *CSR*, Kapitalisasi Pasar, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

RINGKASAN SKRIPSI

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA CSR PADA PERUSAHAAN TRANSPORTATION & LOGISTIC

Latar Belakang

Perusahaan dari sektor transportasi yang beroperasi secara tidak langsung bahkan langsung menciptakan dampak buruk terhadap lingkungan sekitarnya. Dampak ini berupa emisi gas rumah kaca yang menciptakan perubahan iklim dan pemanasan global yang semakin cepat, polusi udara yang membahayakan kesehatan manusia, meningkatkan penggunaan lahan dan perubahan lingkungan, dan meningkatkan ketergantungan pada bahan bakar fosil yang dapat semakin mengurangi sumber daya alam tidak dapat diperbaharui. Perusahaan sektor transportasi merupakan salah satu sektor penyumbang angka yang tinggi terhadap emisi CO₂ di Indonesia.

Respon perusahaan terhadap dampak buruk adalah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Dasar hukum dan peraturan terkait pelaksanaan CSR bagi perusahaan telah diatur oleh pemerintah, yakni salah satunya dana yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebesar sekian persen dari keuntungan tahunan perusahaan. Namun, adanya dinamika perekonomian tentu menyebabkan ketidakkonsistenan pengeluaran biaya CSR yang dilaporkan oleh perusahaan. Mobilitas masyarakat untuk bepergian pada masa Pandemi Covid-19 mengalami perubahan yang menurun drastis akibat dari adanya regulasi baru, sehingga perusahaan sektor transportasi mengalami penurunan pendapatan dan profit bahkan hingga kerugian yang besar.

Berbagai penelitian mengenai pengujian faktor profitabilitas, *leverage*, kapitalisasi pasar, ukuran perusahaan dan CSR telah dikembangkan oleh beberapa penelitian. Namun, penggunaan variabel biaya CSR dan objek penelitian perusahaan sektor *transportation & logistic* masih sedikit dalam penelitian yang mana karena itu menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan biaya CSR agar dapat menambah literatur dan mengembangkan pengujian yang dipengaruhi oleh faktor profitabilitas, *leverage*, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor *transportation & logistic* terdaftar di BEI dengan penggunaan data empiris terbaru yaitu tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang mana pada masa tersebut perusahaan berada dalam perekonomian yang berubah-ubah akibat pandemi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor *transportation & logistic* yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor *transportation & logistic* yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh kapitalisasi pasar terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor *transportation & logistic* yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?

4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.

Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa data sekunder yakni laporan tahunan & keberlanjutan perusahaan sektor transportation & logistic terdaftar di BEI periode 2020-2023. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Populasi penelitian ini berjumlah 37 perusahaan dengan sampel 9 selama 4 tahun, sehingga jumlah data pada penelitian ini adalah 36. Teknik penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat ukur yakni SPSS versi 26. Pengujian data yang pertama pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian kedua adalah uji hipotesis yang meliputi uji regresi linear berganda, t, F, dan koefisien determinasi.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah faktor profitabilitas, *leverage*, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan secara bersamaan mempengaruhi biaya CSR. Sedangkan secara terpisah, faktor profitabilitas tidak mempengaruhi, masing-masing faktor kapitalisasi pasar dan *leverage* mempengaruhi secara negatif, serta faktor ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap biaya CSR.

Kesimpulan

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi biaya CSR sekaligus memperkaya literatur terkait variabel dependen yang masih jarang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap biaya CSR, kapitalisasi pasar dan leverage

berpengaruh negatif, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic di BEI periode 2020-2023. Secara simultan, profitabilitas, leverage, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan mempengaruhi biaya CSR. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur CSR dengan memberikan pemahaman baru terkait faktor-faktor yang mempengaruhi biaya CSR dalam konteks sektor transportation & logistic. Tidak adanya pengaruh profitabilitas menunjukkan ketidaksesuaian perusahaan dalam menyisihkan dana CSR sesuai aturan yang berlaku. Implikasi praktisnya, hasil ini menjadi panduan bagi manajer perusahaan dalam merancang kebijakan CSR, bagi regulator untuk menyusun regulasi yang lebih efektif, serta bagi investor dalam mempertimbangkan aspek CSR dalam keputusan investasi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kontribusi Penelitian.....	5
1.4.1 Kontribusi Teoritis	5
1.4.2 Kontribusi Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Stakeholder	7
2.1.2 Teori Legitimasi	7
2.1.3 Profitabilitas	7
2.1.4 <i>Leverage</i>	8
2.1.5 Kapitalisasi Pasar	8
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	8
2.1.7 <i>Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
2.2 Kerangka Konseptual	9
2.3 Hipotesis Penelitian	10
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya <i>CSR</i>	10
2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Biaya <i>CSR</i>	10

2.3.3	Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Biaya CSR.....	11
2.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya CSR.....	11
2.3.5	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kapitalisasi Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya CSR.....	12
BAB III METODE PENELITIAN		13
3.1	Bentuk Penelitian	13
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3	Data	13
3.4	Populasi dan Sampel	13
3.5	Variabel	14
3.5.1	Variabel Independen	14
3.5.2	Variabel Dependen.....	15
3.6	Metode Analisis.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		16
4.1	Hasil Penelitian.....	16
4.1.1	Uji Asumsi Klasik.....	16
4.1.2	Uji Regresi Linear Berganda.....	18
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya CSR	20
4.2.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Biaya CSR	21
4.2.3	Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Biaya CSR.....	21
4.2.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya CSR.....	22
4.2.5	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kapitalisasi Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya CSR	23
BAB V PENUTUP		24
5.1	Simpulan.....	24
5.2	Rekomendasi	25
DAFTAR PUSTAKA		26
LAMPIRAN.....		28

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ketentuan Pemilihan Sampel Penelitian	13
Tabel 4. 1 Uji Normalitas.....	16
Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas	16
Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas.....	17
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi Model Summary ^b	17
Tabel 4. 5 Uji Regresi Linear Berganda.....	18
Tabel 4. 6 Uji Pengaruh Parsial (t).....	18
Tabel 4. 7 Uji Pengaruh Simultan (F)	19
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	9
---------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 <i>Letter of Acceptance</i>	28
Lampiran 1. 2 Hasil <i>Test Plagiarisme</i>	29
Lampiran 1. 3 Artikel Publikasi	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dari berbagai sektor yang beroperasi tentu secara tidak langsung bahkan langsung menciptakan dampak buruk terhadap lingkungan sekitarnya. Salah satu sektor perusahaan yang menghasilkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan akibat dari kegiatan bisnisnya adalah transportasi. Dampak ini berupa emisi gas rumah kaca yang menciptakan perubahan iklim dan pemanasan global yang semakin cepat, polusi udara yang membahayakan kesehatan manusia, meningkatkan penggunaan lahan dan perubahan lingkungan, dan meningkatkan ketergantungan pada bahan bakar fosil yang dapat semakin mengurangi sumber daya alam tidak dapat diperbaharui.

Perusahaan sektor transportasi merupakan salah satu sektor penyumbang angka yang tinggi terhadap emisi CO₂ di Indonesia yang memiliki pengaruh signifikan dan positif, artinya apabila Produk Domestik Bruto (PDB) sub sektor transportasi meningkat, maka emisi CO₂ juga meningkat (Andarini et al., 2016). Di Indonesia, terdapat Laporan Climate Transparency pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa emisi gas rumah kaca telah meningkat secara signifikan mulai dari tahun 1990 dan sektor transportasi berkontribusi emisi langsung sebesar 27,39% pada tahun 2020 karena didominasi oleh bahan bakar fosil.

Respon perusahaan terhadap dampak buruk adalah melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR). CSR merupakan upaya keterlibatan perusahaan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yang dilakukan dengan mengelola dampaknya guna menekan dampak negatif dan menciptakan dampak positif bagi stakeholder perusahaan (Rosidah et al., 2018). Pencapaian berkelanjutan bagi suatu perusahaan yang diciptakan dari CSR menekankan bahwa konsep ini memiliki peran yang cukup penting untuk dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan kepada seluruh stakeholder yang memberikan harapan tertentu terhadap perusahaan.

CSR terus berkembang dari pilihan bagi perusahaan untuk melaksanakannya secara sukarela menjadi peraturan wajib sebagai pemenuhan persyaratan hukum. Dasar hukumnya sendiri terdapat dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Besaran dana yang harus dialokasikan pada program ini telah diatur yakni 2%-4% dari keuntungan tahunan perusahaan. Keterbukaan informasi terkait program yang telah dilaksanakan perusahaan dapat dituangkan dalam laporan tahunan, laporan keberlanjutan, maupun laporan lainnya yang menggambarkan terkait transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab perusahaan kepada stakeholders (Pratiwi et al., 2022). Namun, adanya dinamika perekonomian tentu menyebabkan ketidakkonsistenan pengeluaran biaya CSR yang dilaporkan oleh perusahaan.

Masa Pandemi Covid-19 mengubah tatanan kehidupan sosial masyarakat. Mobilitas masyarakat untuk bepergian mengalami perubahan yang menurun drastis akibat dari adanya regulasi baru yakni Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga perusahaan sektor transportasi mengalami penurunan pendapatan dan profit bahkan hingga kerugian yang besar (Kurniawati & Sucipto, 2023).

Pada kuartal dua tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) mendata keadaan ekonomi Indonesia menurun sebesar 5,32%, penurunan terdalam terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan sebesar 3,57% PDB (Ningtias & Jaeni, 2022). Laju penurunan ekonomi di sektor yang sama terus terjadi hingga tahun 2020 mencapai sebesar 15,04% (BPS, 2021). Penurunan ekonomi sektor ini terjadi karena adanya dukungan dari harga saham yang bersamaan mengalami penurunan. Menurut hasil dari penelitian (Rafsyanjani & Wuryani, 2021), perusahaan sektor transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdampak dari masalah Covid-19 di Indonesia yaitu mengakibatkan penurunan harga saham yang signifikan sehingga menurunkan besar kapitalisasi pasarnya.

Keadaan berbanding terbalik terjadi di akhir masa pandemi, permasalahan yang ada berhasil diatasi, sehingga sektor transportasi kembali pulih dari

keterpurukan. BPS mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali terus tumbuh kisaran 4%-5% pada tahun 2022 dan 2023, hal ini beriringan dengan pertumbuhan pada sektor transportasi yakni tertinggi mencapai kisaran 15% (Kementerian Perhubungan RI, 2023). Kenaikan tersebut didukung oleh peningkatan pasar saham sektor ini. BEI mencatat per tanggal 4 Juli 2023 bahwa indeks sektor transportation & logistic berada di peringkat pertama di antara indeks sektoral lainnya yakni mengalami kenaikan signifikan sebesar 15,66% year to date (YtD) (CNBC Indonesia, 2023). Dengan demikian, faktor dari pertumbuhan ekonomi pada perusahaan dapat diukur melalui kinerja keuangannya, yaitu profitabilitas dan leverage. Kinerja keuangan yang menurun memberikan kontribusi buruk terhadap kapitalisasi pasar dan ukuran perusahaan.

Berbagai penelitian mengenai pengujian faktor profitabilitas, leverage, kapitalisasi pasar, ukuran perusahaan dan CSR telah dikembangkan oleh beberapa penelitian diantaranya (Indraswari & Astika, 2015) menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. (Pertiwi et al., 2022) menunjukkan profitabilitas dan kapitalisasi pasar mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan CSR, tetapi ukuran perusahaan tidak mempengaruhi luasnya pengungkapan CSR. Penelitian (Purba & Candradewi, 2019) juga menunjukkan variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR dalam perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2016.

Inkonsistensi ditemukan dari berbagai penelitian lainnya, (Indraswari & Mimba, 2017) menemukan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR, akan tetapi ditemukan kapitalisasi pasar mempengaruhi secara positif terhadap pengungkapan CSR. (Istiqomah & Amanah, 2021) menunjukkan ROA dan kapitalisasi pasar tidak mempengaruhi pengungkapan CSR, tetapi ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan CSR. (Dipasti & Sulistyowati, 2022) menunjukkan profitabilitas dan leverage tidak berdampak terhadap pengungkapan CSR. (Zalfa et al., 2024) menunjukkan profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. (Dewi & Suaryana, 2015) menemukan profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan CSR karena

skor tinggi tidak pasti mengindikasikan kegiatan CSR dalam biaya yang lebih besar. Oleh karena itu, terdapat penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Wulandari & Zulhaimi, 2017) yang menggunakan biaya CSR dengan hasil menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap biaya CSR pada perusahaan manufaktur & jasa di BEI periode 2012, 2013, 2014 dan 2015.

Penggunaan variabel biaya CSR dan objek penelitian perusahaan sektor transportation & logistic yang masih sedikit dalam penelitian menjadi research gap dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan biaya CSR agar dapat menambah literatur dan mengembangkan pengujian yang dipengaruhi oleh faktor profitabilitas, leverage, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor transportation & logistic terdaftar di BEI dengan penggunaan data empiris terbaru yaitu tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang mana pada masa tersebut perusahaan berada dalam perekonomian yang berubah-ubah akibat pandemi. Pengujian dilakukan untuk mengetahui bagaimana faktor profitabilitas, leverage, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan mempengaruhi biaya CSR secara parsial dan simultan.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengembangan bagi penulis, pembaca, serta peneliti selanjutnya terkait pengaruh profitabilitas, leverage, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic terdaftar di BEI. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan yang penting diperhatikan bagi perusahaan untuk mengelola keuangan dan tanggung jawab sosial yang baik sehingga diharapkan dapat meminimalisir sekecil mungkin dampak buruk yang timbul akibat dari operasi perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?

3. Bagaimana pengaruh kapitalisasi pasar terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, kapitalisasi pasar, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap biaya CSR pada perusahaan sektor transportation & logistic yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan dampak terhadap literatur CSR dengan menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi biaya CSR dan terhadap pengembangan teori CSR dalam

konteks sektor *transportation & logistic*. Selain itu, tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap biaya CSR menunjukkan bukti terbaru terkait perusahaan yang belum menjalankan kewajiban menyisihkan minimal dua persen dari keuntungan tahunan untuk dana CSR. Implikasi teoritis dari penelitian ini dapat membuka jalan bagi penelitian lanjutan yang mendalam terkait dinamika biaya CSR pada sektor tertentu dan kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban realisasi biaya CSR yang telah diatur.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian berkontribusi bagi manajer perusahaan sektor *transportation & logistic* dalam membuat kebijakan internalnya untuk penting memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya CSR, yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan. Bagi *regulator* dapat menggunakan temuan ini untuk merancang regulasi yang mendorong perusahaan sektor *transportation & logistic* untuk meningkatkan kontribusi mereka pada CSR. Sementara itu, bagi investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya CSR ketika melakukan analisis investasi, sehingga dapat memberikan wawasan tambahan tentang potensi CSR yang dikembangkan dan dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan.